

BAB II

SEJARAH TAPAK SUCI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

A. Sejarah Muhammadiyah

Sejarah lahirnya Muhammadiyah berawal dari kegelisahan dan keprihatinan religius, dan moral pada waktu itu. Kegelisahan sosial ini terjadi karena disebabkan oleh kemiskinan dimana-mana, kebodohan di bidang ilmu apapun dan keterbelakangan umat yang jauh dari kata modern. Selain kegelisahan sosial ada lagi yang bikin Muhammadiyah kegelisahan di bidang religius, kegelisahan ini muncul karena dari hari-hari umat Islam pada waktu itu banyak yang membuka praktek-praktek terlarang dan lebih mempercayai tahayul, dan Bid'ah ketimbang takdir Allah SWT. Ada juga kegelisahan yang disebabkan karena hilangnya moral dan kaburnya batas antara baik dan buruk. singkat waktu Lalu ada seseorang yang baru tiba dari tanah suci Mekah yang sering disebut namanya KH. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah pada 18 November tahun 1912 secara resmi menjadi hari jadi seluruhnya bahwa mereka harus membawa aliran agama yang sesuai dengan kisah Nabi Muhammad SAW, tujuan didirikannya Muhammadiyah untuk memperbarui dan modernisasi ajaran agama Islam namun sesuai dengan sunah yang diajarkan Nabi Muhammad SAW tanpa menambahkan unsur yang lainnya (Miswanto, : 42, 2012).

Faktor lain pendorong lahirnya Muhammadiyah yaitu pada masa KH. Ahmad Dahlan orang-orang nusantara masih percaya akan praktek-praktek ritual (ubudiyah) masih banyak bercampur dengan agama nenek moyang seperti amalan-amalan yang berasal dari agama terdahulu. Contohnya saja masih percaya akan sesaji yang ditujukan kepada arwah dan roh halus untuk mendapatkan kesuksesan dan keselamatan hidup, seperti mengadakan mitung dino, nyatus, nyewu, ngupati. Islam masih banyak yang percaya tentang perantara (wasilah) yang akan menghubungkan antara dirinya dan Allah SWT seperti bertawasul kepada Nabi dan para wali lainnya. Pemahaman ini jelas bukan dari agama Islam itu sendiri bahkan dalam konteks Islam Tuhan sangat

dekat dengan hambanya yang oleh karenanya tidak memerlukan perantara sewaktu memohon kepadanya (Miswanto, : 42, 2012).

Menurut (Miswanto, 58: 2012) Faktor kepemimpinan yang lemah karena minim Ilmu pengetahuan, lebih banyak berbicara dari pada berbuat, dan lebih mementingkan kelompok dari pada umum, bagi Ahmad Dahlan persaudaraan dan kebahagiaan hidup bersama adalah suatu kebenaran Dalam perspektif ini kelahiran Muhammadiyah didorong oleh kesadaran yang dalam tentang tanggung jawab sosial yang pada masa itu sangat terabaikan. Dengan kata lain, doktrin sosial Islam tidak digumulkan dengan realitas kehidupan umat. Gerakan Muhammadiyah yang dibangun oleh KH. A. Dahlan sesungguhnya merupakan salah satu mata rantai yang panjang dari gerakan pembaharuan dalam Islam yang dimulai sejak tokoh pertamanya, yaitu Syaikh Ibn Taimiyah, Ibnul Qayyim al-Jauziyah, Muhammad bin Abdul Wahhab, Sayyid Jamaluddin al-fghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha dan sebagainya. Terutama sekali pengaruh dari Muhammad Abduh lewat tafsirnya yang terkenal, yaitu al-Manar suntingan Rasyid Ridha serta majalah al-Urwatul Wustqa. Lewat telaah KH. A. Dahlan terhadap berbagai karya para tokoh pembaharu di atas serta kitab-kitab lainnya yang seluruhnya menghembuskan angin segar untuk memurnikan ajaran Islam dari berbagai ajaran sesat dengan kembali pada al-Qur'an dan as-Sunnah, mendapat inspirasi yang kuat untuk membangun sebuah gerakan Islam yang berwibawa, teratur, tertib, dan penuh disiplin guna dijadikan wahana untuk melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Dan sekian faktor yang melatarbelakangi berdirinya Muhammadiyah, Prof. Dr.Mukti Ali dalam bukunya "interpretasi Amalan Muhammadiyah" menyimpulkan adanya empat faktor yang cukup menonjol, yaitu:

1. ketidakbersihan dan campur – aduknya kehidupan agama Islam di Indonesia
2. ketidakefisienan lembaga-lembaga pendidikan Islam
3. aktivitas misi-misi katolik dan protestan
4. sikap acuh tak acuh, malah kadang-kadang sikap merendahkan dari golongan intelegensi terhadap Islam.

Masyarakat kerap menjajarkan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, keduanya adalah organisasi agama besar yang sangat berpengaruh di Indonesia. Begitu pun dengan nama pencetusnya yaitu KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari. hal itu tentu ada alasannya karena kedua tokoh besar tersebut memang sudah bersahabat sejak mereka berguru kepada Kyai Sholeh Darat. Penyejajaran kedua organisasi tersebut beserta tokoh pencetusnya, sedikit banyak ternyata bisa menimbulkan gesekan perihal menganut Mazhab dan cara beribadah yang dalam beberapa hal memang agak berbeda. Akan tetapi penyejajaran ini harus segera dihentikan dan mulai mengerti bahwa masing-masing organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama memiliki kekhususan dan pendirian tersendiri. (Mustafa,2018)

Pada ibadah haji yang kedua tahun 1902, KH. Ahmad Dahlan (berusia 35 tahun) bertemu dengan murid Muhammad Abduh, yakni Syaikh Muhammad Rasyid Ridla dan berdiskusi tentang berbagai persoalan agama dan problem yang dihadapi umat Islam. Saat itulah ia mendapat kematangan berpikir dan mampu berijtihad dengan mendasarkan diri pada sumber aslinya, Alquran dan Sunnah. Ketika kembali ke Indonesia, sepulang dari Makkah kemudian menikah dengan Siti Walidah binti K.H. Fadhil. Hasil pendidikan di Makkah membuat H. Ahmad Dahlan berfikir bagaimana memecahkan berbagai persoalan yang menimpa umat Islam di Indonesia. Ide-ide pembaruan yang diperoleh dari Timur Tengah dicoba untuk diterapkan di Indonesia. Sosok dahlan adalah sosok yang patut untuk di contoh karena kegigihannya untuk memperjuangkan Islam. Hal ini berbeda dengan tokoh-tokoh pembaru lain seperti A. Hasan dan Ahmad Surkati yang cukup produktif dalam dunia tulis menulis. Yang penting bagi Dahlan tampaknya adalah bahwa doktrin dan aksi harus menyatu. Bila diukur dengan semangat zaman waktu itu, KH.A. Dahlan adalah seorang revolusioner. Pada saat orang membesar-besarkan pentingnya ziarah kubur, Dahlan malah memberikan fatwa pada tahun 1916 tentang haramnya perbuatan itu. Fatwa ini sangat menggemparkan masyarakat dan para ulama. Ia dituduh sebagai Mu'tazilah, Inkarus Sunnah, Wahabi, dan Hal ini tidak berlebihan, karena Dahlan mendorong penggunaan akal pikiran dalam memahami dan mengamalkan agama, yang merupakan respon terhadap

kebiasaan umat waktu itu menerima agama secara taklid. 11 Ketika Kongres-Islam Cirebon yang diadakan oleh Serikat Islam pada bulan Oktober 1922 Ahmad Dahlan (Muhammadiyah) dan Ahmad Surkati (Al-Irsyad) terlibat perdebatan dengan Islam Ortodoks. Muhammadiyah dipersalahkan menyerang aliran yang telah mapan (tradisionalis-konservatif) yang dianggap membangun Madzhab baru diluar Madzhab empat yang telah ada dan Muhammadiyah dituduh mengadakan tafsir Al-Qur'an baru. 12 Ahmad Dahlan menjawabnya dengan perkataan : “Muhammadiyah berusaha bercita-cita mengangkat agama Islam dari keadaan terbelakang, banyak penganut Islam yang menjunjung tinggi tafsir para ulama daripada Al-Qur'an dan Hadist. Umat Islam harus kembali kepada Al-Qur'an dan hadits, Umat Islam harus mempelajari langsung dari sumbernya tidak hanya melalui kitab-kitab tafsir”(Miswanto,2012).

B. Sejarah Tapak Suci

Pencak silat merupakan seni beladiri asli dari Tanah air Indonesia, yang merupakan budaya bangsa leluhur dan bermoral, perlu dikembangkan serta dijaga dari pengaruh-pengaruh negatif yang mengarah ke penyesatan umat Islam kelak. Tapak Suci Putera Muhammadiyah mempunyai tekad mengagungkan asma Allah, dengan dijiwai sikap yang jujur, amanah, rendah hati, dan mempunyai jiwa ksatria. Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah perguruan seni beladiri yang asli berasal dari Islam, bersumber pada al'quran dan Sunnah, berjiwa persaudaraan dan berada dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah, sebagai organisasi otonom.

Tapak Suci adalah organisasi otonom Persyarikatan Muhammadiyah yang berdasarkan aqidah islam dan selalu mengajarkan tentang tuntunan ajaran Islam dengan senantiasa melaksanakan sunnah dan ibadahnya. Semua anggota yang berniat belajar Ilmu Tapak Suci harus beragama Islam dan bersedia untuk masuk ke Muhammadiyah. Syarat ini sesuai dengan tujuan Tapak Suci yaitu berhimpun umat Muhammadiyah untuk mempelajari Ilmu pencak silat yang bersih dan jauh dari Ilmu sesat atau Syirik. Paradigma yang dinamakan “*syumulitud dakwah*” yang artinya kelengkapan dakwah, dikarenakan Islam tidak memilah-milah objek dan sasaran dakwah, yang terpenting dapat menambahkan nilai-nilai positif yang membuat dakwah itu bisa dibilang

sukses. Tapak suci bukanlah perguruan yang acak-acakan mengenai ajaran-ajaran Islam melainkan sangat konsisten untuk selalu menjaga dan mengajarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah (Ismail,2023).

Tapak Suci berawal dari aliran pencak silat Banjaran yang saat itu dipimpin oleh KH. Busyro Syuhada yang bermukim di pesantren Binorong, Banjarnegara, Jawa tengah. Tapak Suci Putera Muhammadiyah lahir pada tanggal 31 Juli 1963 di kauman Yogyakarta. Berawal dari aliran pencak silat banjaran yang dikuasai oleh KH. Busyro Syuhada, beliau merupakan ulama yang patriotik, tidak menyukai penjajahan, dan berkali-kali menjadi buronan kolonial Belanda. Nama kecilnya adalah Ibrahim. Sekembalinya beliau dari Tanah Suci Mekah, beliau berganti nama menjadi KH. Busyro Syuhada. lalu KH. Busyro Syuhada memiliki tiga murid diantaranya yaitu: Achyat (H. Burhan), dan M. Yasin (H. Abu Amar Syuhada), dan Soedirman, yang kelak berkiprah dalam dunia militer dan dikenal sebagai Panglima Besar Jenderal Soedirman. KH. Abdul Amar Syuhada merupakan murid sekaligus teman seperjuangan KH. Ahmad Dahlan, yang kelak akan mendirikan Muhammadiyah sebagai jembatan Ilmu Modern Islam.

Pada tahun 1921 kakak-beradik asal kauman, Yogyakarta, bernama A. Dimiyati dan W. Wahid belajar pencak silat kepada KH. Busyro Syuhada (aliran silat Banjaran), KH. Busyro Syuhada memilih berpindah dan menetap di Kauman agar aman dari kejaran Belanda pada waktu itu, aliran pencak silat Banjaran yang bermukim di Banjarnegara, akhirnya ikut pindah ke Kauman, Yogyakarta. Ini yang menjadi cikal bakal Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (Wibowo,2012:1)

KH. Busyro Syuhada untuk menyebarkan Ilmu pencak silat ke seluruh Nusantara pada saat itu KH. Busyro Syuhada memerintahkan kedua kakak-beradik yaitu A.Dimiyati dan W. Wahid untuk segera berkelana, A.Damyati berkelana ke arah barat dan W. Wahid ke arah timur. Tujuan utama untuk memperdalam Ilmu beladiri dan Agama, sekaligus berdakwah. Lalu setelah bertahun-tahun mereka berkelana memperdalam Ilmu dan sekaligus berdakwah menyebarkannya, kemudian mereka memutuskan untuk kembali ke Kauman, Yogyakarta. Setelah kembali mereka mempunyai pemikiran untuk menyatukan

Ilmu-Ilmu yang mereka pelajari ketika sedang berkelana ke penjuru negeri, di satukanlah kedua aliran Banjaran dan Aliran Kauman dan berganti nama menjadi Tapak Suci. Yang dimana perguruan ini nantinya akan menjadi perguruan besar di Indonesia di bawah perserikatan Muhammadiyah (Wibowo, 2020).

C. Sejarah Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Awal berdirinya UMP masih menggunakan nama IKIP Muhammadiyah Surakarta cabang dari (Universitas Muhammadiyah Surakarta) yang berdiri pada tanggal 5 April 1968. Tahun 1968, IKIP Muhammadiyah Surakarta memisahkan diri dan berganti nama menjadi IKIP Muhammadiyah Purwokerto. Lalu pada tanggal 26 Juli 1995, IKIP Muhammadiyah Purwokerto berubah menjadi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Pada saat itu Universitas Muhammadiyah Purwokerto hanya memiliki enam fakultas, yang terdiri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, dan Fakultas Teknik. Dari tahun 1995 sampai sekarang, telah dibuka beberapa program studi baru seperti Fakultas Psikologi, Fakultas Kesehatan, Fakultas Sastra, Fakultas Ilmu Hukum, Fakultas Sastra. Universitas Muhammadiyah Purwokerto juga sekarang telah menerima predikat sebagai salah satu Universitas swasta yang terakreditasi UNGGUL karena telah memiliki banyak prestasi baik itu secara akademik dan non akademik (Profil UMP, 10 Juli 2024).

D. Sejarah Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Universitas Muhammadiyah Purwokerto berkembang pesat dari segi non akademik tidak main-main UMP memiliki kebijakan kuliah gratis jalur prestasi dimana setiap mahasiswa yang memiliki piagam nasional hanya membayar UKT, selain itu juga bagi penerima jalur prestasi ini menerima uang saku yang dimana bertujuan bisa menambah semangat untuk terus berprestasi. UMP juga memiliki UKM olahraga yang berprestasi tapi yang menonjol dan

sering menyumbang juara umum yaitu dari beladiri Pencak Silat Tapak Suci, terbukti dari atlet katagori tanding yang bernama AINU LENSE SALAM FAKULTAS TEKNIK SIPIL yang berhasil menjadi wakil Indonesia dalam Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) tingkat Internasional yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Malang itu menjadi kebahagiaan dan prestasi yang sangat baik untuk nama kampus UMP maupun Tapak Suci UMP. (Rahman, 2024).

Dari perkembangan Universitas Muhammadiyah Purwokerto muncul juga berkembangnya bela diri pencak silat Tapak Suci UMP yang sudah ada sejak tahun 1998 yang dimana pada waktu itu masih dibawah naungan UKM beladiri dan masih bermarkas di ruang yang sekarang dipakai MAPALA, dari situ lah nantinya bermunculan pemikiran-pemikiran dari alumni terdahulu untuk membangun tapak suci (Wibowo, 2024).

Pada tahun 2013 tapak suci resmi berpindah tempat ke bekas masjid lama Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan berpisah tempat latihan dengan UKM beladiri olahraga UMP, karena ada beberapa faktor yang mengharuskan kedua beladiri ini dipisah. Kenapa di bekas masjid UMP karena pada saat anggota tapak suci ump melakukan survei tidak ada tempat yang cocok dan luas untuk meletakkan matras latihan dan barang-barang untuk Latihan, lalu ada saran dari salah satu karyawan UMP bahwa bekas masjid ump terdahulu sudah tidak dipakai dan menyuruh anggota tapak suci ump untuk mengajukan bekas masjid tersebut (wawancara Priyono, 2024).

Pada awal kepindahan ke masjid lama ump, belum ada fasilitas yang terbilang layak untuk Latihan akan tetapi para atlet sangat bersyukur karena sudah menemukan tempat untuk berlatih sendiri tidak lagi harus rebutan dengan ukm olahraga beladiri pada saat itu selain susah membagi waktu untuk berlatih juga sering terjadi perselisihan beda argument dan pemikiran jadi itu menjadi faktor utama ketua tapak suci pada saat itu harus mencari tempat sendiri untuk berlatih. (wawancara arif priyono, November 2024).

Tapak suci universitas Muhammadiyah purwokerto sendiri menjadi bagian dari organisasi kampus bersama ortom-ortom lainnya seperti IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dan HW (Hizbul Wathan) diresmikan pada tahun 2013 sampai sekarang sudah berjalan selama 10 tahun, tapak suci

universitas Muhammadiyah purwokerto juga menjadi salah satu penyumbang emas terbanyak setiap tahunnya, terbukti setiap mengikuti kejuaraan Tingkat nasional sering mendapatkan juara umum 1 dan 2. Untuk di Tingkat universitas Muhammadiyah, Tapak Suci universitas Muhammadiyah purwokerto berada di urutan nomor 2. Suatu kebanggaan tersendiri UMP bisa bersaing di Tingkat nasional dan internasional.

E. Kondisi Perbedaan budaya Atlet UM Purwokerto

Bangsa Indonesia adalah salah satu negara yang secara geografis merupakan negara kepulauan. Sebagai negara kepulauan terbanyak dan terbesar di dunia, menjadikan negara Indonesia memiliki berbagai macam etnis suku dan budaya. Dari banyaknya berbagai etnis yang ada di Indonesia, mengakibatkan bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman hasil kebudayaan yang sangat banyak dan beragam. Dari keanekaragaman bahasa, bangsa Indonesia memiliki beratus-ratus bahasa daerah. Dari segi seni, terdapat ratusan hasil kesenian khas setiap daerah. Salah satu hasil kebudayaan, yang oleh banyak literatur dan sumber dikatakan sebagai hasil kebudayaan asli Indonesia adalah pencak silat.

Tapak suci universitas Muhammadiyah purwokerto menjadi salah satunya dan memiliki banyak anggota yang berasal dari luar daerah Banyumas bahkan ada juga yang berasal dari luar provinsi Jawa Tengah, ada yang dari Lampung dan Papua. Tak heran sering sekali terjadi perbedaan pemikiran dan pemahaman yang dianut.

Menurut (arif priyono, november 2024) dahulu tapak suci ump sering melakukan rapat bulanan dan rapat setelah pelatihan, disitu mulai banyak argumen-argumen yang berbeda dari setiap anggotanya karena setiap anggota diberikan hak berbicara/keluh kesah selama berada di tapak suci universitas Muhammadiyah purwokerto. Tak heran sering terjadi konflik karena perbedaan argumen dari setiap anggotanya, Akan tetapi setelah selesai rapat mereka saling bersalaman bahkan hubungannya semakin erat sebagai seorang sahabat.

Dari segi latihan bersama, tapak suci universitas Muhammadiyah purwokerto juga banyak memiliki perbedaan dan cara pandang terhadap materi latihan ada yang langsung bisa menguasai materi latihan hanya dalam 1 kali

percobaan adapun yang harus berkali-kali mencoba untuk bisa melakukan dan menerapkan materi latihan yang diberikan. Dari segi kualitas para atlet juga berbeda ada yang sudah berlatih dari smp sampai sekarang sudah matang dan menguasai teknik pencak silat ada juga yang baru bergabung ikut pencak silat tapak suci sewaktu masuk universitas, ini juga yang menjadi faktor penting bagi perkembangan tapak suci universitas muhammadiyah purwokerto untuk menggabungkan kedua kondisi perbedaan ini (Wawancara diki maulana, november 2024).

Namun seiring berjalannya waktu kondisi ini sudah bisa mulai diatasi dengan dilaksanakannya latihan secara terpisah, bagi mahasiswa baru yang mengikuti ekstra tapak suci latihan dilaksanakan pada hari selasa dan jum'at, sedangkan bagi mahasiswa yang ditunjuk untuk masuk tim inti latihan setiap hari senin-jumat. Latihan secara terpisah ini bertujuan agar mahasiswa baru bisa beradaptasi dulu untuk masuk tim inti atau pelapis (Diki maulana, november 2024).

Adapun menurut (Iqbal Khamdani) walaupun masih lingkup jawa tengah hanya berbeda daerah saja namun perbedaan budaya ini sangat berpengaruh untuk kemajuan atlet tapak suci universitas muhammadiyah purwokerto, mengingat banyaknya pemikiran-pemikiran yang saling bertentangan namun kita dituntut untuk saling memahami satu sama lain, hal ini guna menyatukan kemistri tim dan mengurangi perselisihan antar atlet

Beberapa tahun belakangan Pencak Silat Tapak Suci UMP menjadi salah satu momok atau ancaman bagi Universitas-Universitas lain bukan hanya di jawa tengah saja namun sudah sampai tingkat nasional. Hal ini lah yang menjadi perhatian besar untuk mempertahankan prestasi yang sudah diraih bersama-sama. Kekompakan dalam sebuah tim adalah kunci dasar untuk meraih prestasi yang lebih tinggi. Perbedaan budaya, pemikiran, dan pemahaman karakter antar atlet juga harus terjalin dengan baik dan selalu konsisten pada tujuan yang ingin dicapai, Beberapa budaya mendorong sikap kompetitif yang agresif, sementara yang lain menekankan sportivitas dan kerja sama (wawancara Iqbal Khamdani, November 2024).

F. Cara Mengelola Perbedaan Budaya

Menurut (Widiyantri,2024) Mengatasi konflik antar budaya memerlukan pemahaman, kesabaran, dan kemauan untuk berkomunikasi secara efektif. Berikut cara mengatasi permasalahan atau konflik antar budaya:

1. Pemahaman Budaya

Peroleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya masing-masing. Pelajari nilai-nilai, norma-norma, dan kepercayaan yang membentuk pandangan dunia mereka. Hindari membuat asumsi atau stereotip berdasarkan budaya. Setiap individu unik, dan generalisasi dapat menyebabkan kesalahpahaman.

2. Komunikasi Terbuka

Komunikasikan perasaan dan pandangan dengan terbuka. Jangan takut untuk bertanya jika ada ketidakjelasan atau ketidakpahaman. Dengarkan dengan penuh perhatian dan usahakan untuk memahami perspektif orang lain. Ini membantu menciptakan rasa saling pengertian.

3. Kesadaran Diri

Refleksikan diri Anda sendiri dan kesadaran terhadap nilai-nilai dan bias budaya yang Anda bawa. Kesadaran diri membantu menghindari perilaku atau komentar yang dapat disalahpahami.

4. Empati

Kembangkan rasa empati terhadap pengalaman dan perspektif orang lain. Ini membantu menciptakan ikatan emosional dan pengertian yang lebih dalam.

5. Pertukaran Budaya

Fasilitasi pertukaran budaya dan pengalaman untuk memperkaya pemahaman antar kelompok budaya. Ini dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mengurangi ketidakpahaman.

6. Pengelolaan Konflik

Jika terjadi konflik, selesaikan dengan cara yang konstruktif. Hindari bersikap defensif atau menyalahkan, dan fokuslah pada solusi yang adil dan saling menguntungkan.

7. Bekerja Sama :

Kolaborasi antar budaya dapat membantu membangun hubungan yang kuat dan mengurangi ketegangan. Pekerjaan tim lintas budaya dapat meningkatkan pemahaman dan kerjasama.

8. Pelatihan Multibudaya :

Jika memungkinkan, pertimbangkan untuk menyelenggarakan pelatihan multibudaya di tempat kerja atau komunitas Anda. Ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keberagaman.

9. Komitmen pada Pendidikan :

★ Edukasi dan pemahaman kontinu tentang budaya sangat penting. Terlibatlah dalam pembelajaran dan kegiatan yang mempromosikan pemahaman antar budaya.

10. Konsultasikan dengan Ahli :

Jika konflik berlanjut, konsultasikan dengan ahli yang berpengalaman dalam manajemen konflik dan keberagaman budaya. Mereka dapat memberikan pandangan yang objektif dan saran yang lebih mendalam.

Penting untuk diingat bahwa mengatasi konflik antar budaya adalah proses yang memerlukan waktu dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Saling pengertian dan kerjasama dapat membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis.

Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto seringkali melakukan pelatihan budaya seperti workshop tentang menghargai perbedaan pemikiran dan melatih untuk menjadi pemimpin yang baik dimanapun tempatnya. Kita juga sering mengadakan pengenalan tim setiap 1 tahun sekali bahkan untuk sekarang setiap 3 bulan yang diikuti oleh seluruh anggota Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto guna untuk menukarkan pemikiran yang menuju pada kemajuan perguruan tapak suci UMP (wawancara iqbal khamdani, November 2024).

Komunikasi yang baik adalah kunci utama untuk membangun suatu hubungan yang baik, itu yang dilakukan para atlet Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto untuk menyatukan *chemistry* dalam membangun sebuah tim yang solid demi kemajuan bersama dan menyampingkan keegoisan individu. Ketika perbedaan muncul, anggota tapak suci UMP langsung berdiskusi untuk menemukan jalan keluar yang dapat diterima semua anggota tapak suci ump. Ini adalah langkah penting dalam menerima perbedaan dan hidup berdampingan secara harmonis (Diki Maulana, November 2024)

Menurut (Habibullah, November 2024). Menghilangkan prasangka buruk terhadap teman juga menjadi hal penting untuk membangun sirkel pertemanan yang baik dan cara agar dapat mengelola perbedaan budaya yang baik. Karena kita seringkali berpikiran buruk terhadap teman yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan, bisa karena *partner* latihan yang tidak cocok atau perbedaan pemikiran lainnya. Itu lah yang harus ditekankan untuk selalu bisa berprasangka baik dengan anggota lainnya. Karena setiap orang memiliki penilaian sendiri terhadap orang lain, bisa jadi kita menjadi baik dan buruk dimata orang lain.

Mendorong kolaborasi dan saling membantu bukan hanya saat latihan namun di kehidupan sehari-hari juga bisa untuk cara agar dapat mengelola perbedaan yang tercipta. Ini karena dengan adanya kolaborasi dan sikap saling

membantu antar anggota tapak suci ump dapat menciptakan ketergantungan satu sama lain. Kita anggota tapak suci ump juga sering mengadakan kolaborasi kecil-kecilan seperti membuat acara dengan alumni-alumni dan nantinya alumni tapak suci UMP menjadi materinya untuk saling tukar pikiran dan masukan yang dapat memajukan pencak silat tapak suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Habibullah, November 2024).

Pelatih harus bisa menjadi pemimpin yang sensitif terhadap perbedaan budaya dan mampu menciptakan suasana yang nyaman kepada setiap anggota maupun atletnya, karena hal ini juga berpengaruh terhadap psikologis dan mindset atlet untuk bisa beradaptasi dengan baik. Pelatih perlu tahu bagaimana memotivasi atlet dengan berbagai latar belakangnya, serta menyikapi tantangan yang muncul akibat perbedaan budaya. Jika ada konflik dalam tim pelatih juga harus bisa menangani dengan bijak tanpa memihak kubu manapun, memberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama dan mencari jalan keluarnya (wawancara Arif Rahman, November 2024).

(Arif Rahman, November 2024) menambahkan bahwa menjadi seorang pelatih besar tanggung jawabnya karena memegang banyak atlet dan dengan pemikiran yang berbeda, wajar jika di suatu momen sering terjadi adu mulut bahkan perang dingin antara dua atlet yang tidak sepemikiran. Ini juga menjadi tantangan dan kontribusi seorang pelatih yang dianggap sebagai pemimpin latihan, Harus cepat mencari jalan keluar dan menjaga motivasinya ketika sedang latihan.

G. Faktor Pendorong Lahirnya Tapak Suci UMP

Pencak silat Tapak Suci merupakan seni bela diri yang berasal dari Indonesia, maka dari itu pencak silat sangat populer dan masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan Muhammadiyah sendiri salah satunya di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Menurut (Rizky Setiawan, November 2024) sebagian bagian dari perguruan tinggi Tapak Suci Muhammadiyah Purwokerto memiliki visi untuk memajukan pendidikan yang berbasis keislaman dan kearifan lokal, yang artinya Tapak Suci Muhammadiyah Purwokerto menjadi wadah atau tempat untuk membangun mental dan fisik mahasiswa di dalam akademik dan non akademik, agar nantinya mendapatkan manfaat yang positif dan meraih prestasi. Tapak Suci Muhammadiyah Purwokerto juga berperan penting dalam membangun karakter mahasiswa karena mereka akan diajarkan kehidupan yang penuh dengan perjuangan untuk mendapatkan sesuatu yang berharga.

Salah satu faktor lahirnya Tapak Suci Muhammadiyah Purwokerto yaitu pendorong untuk belajar olahraga bela diri yang asli dari Indonesia, dan bisa mendidik mahasiswa untuk mandiri, tangguh, dan disiplin. Tapak Suci Muhammadiyah Purwokerto menawarkan keterampilan fisik, mental yang kuat, dan membantu mahasiswa untuk berkembang secara menyeluruh, jika kita kurang di pendidikan akademik maka bisa meningkatkan fisik dan keterampilan bela diri agar menambah nilai keterampilan hidup. Selain itu pencak silat sebagai budaya lokal yang harus dijaga dan dilestarikan mahasiswa (Setiawan, 2024).

Menurut (Priyono, 2024) Faktor pendorong lahirnya tapak suci UMP yaitu karena sebagai Universitas yang berhubungan erat dengan Muhammadiyah wajib mengajarkan nilai-nilai yang sudah diajarkan oleh para leluhur untuk memajukan nama Muhammadiyah bukan hanya di bidang pendidikan akan tetapi di bidang di bidang beladiri pencak silat juga harus dimanfaatkan supaya Muhammadiyah supaya bisa mendunia karena pencak silat sekarang sudah lebih maju bahkan sekarang sudah ada kejuaraan dunia yang diikuti oleh negara-negara maju seperti Belanda, Australia, Korea Selatan dan lain-lain. Maka dari itu Universitas sebesar dan semegah Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berbasis Kemuhammadiyahan wajib memajukan pencak silat tapak suci yang

berhubungan erat dengan muhammadiyah. Tapak suci juga salah satu cabang bela diri yang didirikan langsung oleh organisasi Muhammadiyah dan diharapkan para anggota tapak suci UMP sekarang mampu menyebarkan nilai-nilai muhammadiyah kepada generasi selanjutnya.

Kehadiran Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto berfungsi untuk meningkatkan citra kampus sebagai institusi yang sangat peduli dengan perkembangan karakter mahasiswa, Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Purwokerto datang sebagai keunikan dan keberagaman program yang ditawarkan, bisa melebihi mahasiswa yang tertarik dengan kampus ini serta meningkatkan tradisi budaya Indonesia.

